



Jurnal Biotek

Jln. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong, Samata, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan
Website: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/index>

HUBUNGAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SMP NEGERI 4 BAREBBO KABUPATEN BONE

Novira Sagita Idmal

Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Muhammadiyah Bone, Jl. ABU Dg.
Pasolong Nomor 62 Kabupaten Bone
E-mail: sagitaidmalnovira@gmail.com

Sri Wahyuni

Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Muhammadiyah Bone, Jl. ABU Dg.
Pasolong Nomor 62 Kabupaten Bone
E-mail: alifaxwahyuni68@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 4 Barebbo Kabupaten Bone. Penelitian ini adalah penelitian *expost facto* bersifat korelasional dengan desain *korelasi bivariat*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan metode angket/kuesioner dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumen. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} pemanfaatan sumber belajar yang dilakukan guru dengan hasil belajar sebesar 0,576 sedangkan untuk siswa sebesar 0,546, dengan taraf nyata $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan (df)=45 diperoleh nilai $t_{tabel}=0,294$. Berdasarkan analisis data tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,576 > 0,294$ dan $0,546 > 0,294$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 4 Barebbo Kabupaten Bone.

Kata kunci: *Sumber belajar, hasil belajar*

Abstract

This research is a correlational expost facto research that aims to know the relationship between the use of IPA or science learning resources and the science learning outcomes of students at SMP Negeri 4 Barebbo. The data were collected with questionnaire instruments and documents to 48 people consist of 1 IPA teacher and 47 students. The data then analyzed descriptively with statistical analysis and inferential statistics. The result of the study show t_{count} score $>$ t_{table} score ($0,576 > 0,294$ and $0,546 > 0,294$). It indicate that there is a positive relationship between the use of learning resources with students' learning outcomes of IPA at SMP Negeri 4 Barebbo, Bone regency.

Key words: *learning resources, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek utama yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan hidup suatu bangsa (Aswan & Agung, 2019). Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk membentuk generasi bangsa yang berkualitas. Pendidikan berfungsi untuk membimbing anak ke arah suatu tujuan yang dinilai tinggi, yaitu anak tersebut bertambah pengetahuan dan keterampilan serta memiliki sifat yang benar. Pendidikan dikatakan berhasil jika mampu membawa anak didik pada tujuan yang diharapkan.

Pendidikan formal terkait dengan proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah khususnya dalam kelas, interaksi antara guru dan siswa menjadikan manusia yang berkualitas salah satu diantaranya dari aspek intelektual. Aspek intelektual yang dimaksud berkaitan dengan tingkat kognitif yaitu nilai setelah mengikuti tes hasil belajar. Menurut Anni (2002), hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan sikap seseorang setelah melalui proses pembelajaran. Pencapaian hasil belajar yang tinggi dipengaruhi banyak faktor. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto (2010) prestasi belajar dipengaruhi dua faktor yakni intern dan ekstern.

Hasil belajar yang tampak dari peserta didik pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor majemuk yang saling terkait antara satu dengan yang lain, sehingga tidak ada faktor tunggal yang secara otomatis dan berdiri sendiri mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Sumber belajar sangat mempengaruhi kualitas proses dan hasil belajar siswa, dengan kata lain dapat mempengaruhi kualitas pengajaran.

Pelaksanaan proses pembelajaran sangat erat kaitannya dengan guru sebagai fasilitator. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar ditentukan oleh keaktifan seorang

guru dalam mengelola kelas. Guru sangat berperan penting dalam institusi pendidikan (Aswan & Agung, 2019), seorang guru harus memiliki kinerja, kompetensi dan kreatifitas agar mampu menyampaikan pelajaran dengan baik (Yusuf, dkk.2018).

Pemanfaatan sumber belajar yang tidak maksimal merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran, baik oleh guru maupun peserta didik. Penggunaan sumber belajar dengan baik harusnya mampu memberikan peluang belajar bagi peserta didik walaupun tanpa didampingi oleh guru. Untuk memaksimalkan proses pembelajaran, guru maupun peserta didik dituntut menggunakan berbagai sumber belajar baik dari media cetak, internet maupun yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal, sumber belajar yang tersedia di SMP Negeri 4 Barebbo memadai. Sekolah tersebut memiliki laboratorium yaitu laboratorium IPA, laboratorium komputer dan bahasa. Fasilitas-fasilitas yang tersedia di laboratorium cukup lengkap. Selain itu, perpustakaan di sekolah ini juga dilengkapi dengan berbagai buku yang dimanfaatkan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Lingkungan sekolah juga cukup luas dan sangat bagus untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran IPA khususnya materi yang berkaitan dengan alam. Melihat realita tersebut, tentunya secara keseluruhan sumber belajar yang tersedia di sekolah tersebut dapat dikatakan baik. Siswa dapat memanfaatkan sumber belajar yang baik itu agar hasil belajar meningkat. Apalagi melihat kompetensi dasar pembelajaran IPA pada materi biologi yang tentunya sangat membutuhkan berbagai sumber belajar guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Pemanfaatan sumber belajar bergantung pada kehadiran guru. Jika guru tidak hadir, maka sumber belajar yang lain pun tidak dimanfaatkan oleh siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa hanya terbatas pada pemanfaatan guru sebagai sumber belajar. Padahal disisi lain banyak sumber belajar yang tersedia di sekolah yang bisa dimanfaatkan. Mereka kurang inisiatif untuk memanfaatkan buku-buku yang ada diperpustakaan. Mereka juga tidak memanfaatkan akses internet untuk kepentingan proses pembelajaran. Selain itu, guru kurang kreatif dalam memanfaatkan lingkungan sebagai salah satu sumber belajar, padahal materi IPA sebagian besar berhubungan dengan biologi yang berkaitan dengan lingkungan. Pemanfaatan lingkungan dalam proses pembelajaran diharapkan mampu memberikan pengalaman kepada siswa dengan pengamatan langsung sehingga hasil belajar bisa lebih maksimal (Khanifah, dkk, 2012).

Perpustakaan termasuk dalam sumber belajar yang disediakan oleh sekolah. Perpustakaan sekolah selayaknya menjadi pusat kegiatan yang berlangsung di sekolah. Penyediaan buku-buku akan membantu perpustakaan sekolah diadakan bukan hanya sekedar melayani selera para siswa untuk membaca buku-buku, tetapi juga harus dapat membantu dalam mengasah otak, memperdalam pengetahuan, melahirkan kecekatan, dan lain-lain (Lestari dan Nadia, 2019).

Pembelajaran yang menarik berasal dari pemilihan strategi dan sumber yang dilakukan oleh guru berbantu media, sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. (Arsal dkk, 2017). Menurut Januszewski dan Molenda (dalam Abdullah, 2012), sumber belajar meliputi pesan, bahan, alat, orang, teknik dan latar yang dapat digunakan siswa baik dalam bentuk individu maupun kelompok. Cara atau pendekatan yang digunakan dalam memilih sumber belajar yakni sumber yang mampu mengantarkan siswa mengaitkan fenomena dengan kegiatan sehari-hari (Hendarwati, 2013). Senada yang diungkapkan oleh Syukur (2008), bahwa pemanfaatan sumber belajar dikatakan efektif jika menggunakan beranekaragam sumber.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti mengangkat permasalahan tersebut untuk mengetahui Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa SMP Negeri 4 Barebbo Kabupaten Bone.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yakni *expost facto* tipe korelasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Barebbo Kabupaten Bone pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2019 di kelas VII A dan VII B. Populasi dan sampel pada penelitian ini terdiri atas 1 guru IPA dan 47 siswa, dengan kata lain menggunakan teknik *total sampling* yaitu keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian. Instrumen yang digunakan berupa angket untuk mengetahui pemanfaatan sumber belajar dan dokumen untuk melihat hasil belajar siswa. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistif Deskriptif

Hasil sebaran angket tentang pemanfaatan sumber belajar yang dilakukan guru selama proses belajar mengajar sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Pemanfaatan Sumber Belajar (Guru) Dalam Pembelajaran IPA Materi Biologi

Nilai	Nilai Statistik
Nilai tertinggi	10
Nilai terendah	5
Nilai rata-rata	8,31
Nilai maksimum	10
Nilai minimum	0

Berdasarkan tabel 1, nilai tertinggi yang diperoleh siswa SMP Negeri 4 Barebbo adalah 10 dan nilai terendah adalah 5, sehingga rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 8,31. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru memanfaatkan berbagai sumber belajar yang terkait dengan materi. Sesuai pernyataan yang dikemukakan oleh Astuti (2013), sumber belajar banyak jenisnya selain berasal dari internet atau cetak juga dapat berupa laboratorium dan alat peraga. Tabel interpretasi nilai X dari data diatas adalah:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Pemanfaatan Sumber Belajar (Guru) Dalam Pembelajaran IPA Materi Biologi

Nilai X	Kategori	Frekuensi	Persentase	
$\geq 50\%$	06-10	Tinggi	45	95,70%
$\leq 50\%$	0-5	Rendah	2	4,30%
Jumlah			47	100%

Data tabel 2 menggambarkan pemanfaatan sumber belajar di SMP Negeri 4 Barebbo Kabupaten Bone. Diketahui dari 47 siswa yang mengisi lembar angket terdapat 45 siswa yang menyatakan bahwa nilai pemanfaatan sumber belajar yang dilakukan guru dikategorikan tinggi (95,7%), dan 2 siswa yang menyatakan nilai pemanfaatan sumber belajar yang dilakukan guru berada dalam kategori rendah (4,3%). Maka dari itu, secara umum dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan sumber belajar yang dilakukan guru IPA di SMP Negeri 4 Barebbo Kabupaten Bone berada pada kategori tinggi. Hal tersebut terlihat pada rata-rata nilai pemanfaatan sumber belajar yang dilakukan guru yaitu 8,31 yang menunjukkan nilai tersebut berada pada kategori tinggi.

Persentase pemanfaatan sumber belajar Biologi yang dilakukan oleh siswa dari hasil penyebaran angket disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Statistik Nilai Pemanfaatan Sumber Belajar Biologi (Siswa) Dalam Pembelajaran IPA Materi Biologi

Nilai	Nilai Statistik
Nilai tertinggi	9
Nilai terendah	5
Nilai rata-rata	7,72
Nilai maksimum	10
Nilai minimum	0

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai tertinggi adalah 9 dan nilai terendah adalah 5, sehingga diperoleh nilai rata-rata angket pemanfaatan sumber belajar adalah 7,72. Jika dikelompokkan berdasarkan tabel interpretasi nilai X, maka akan tersaji seperti tabel 4:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Pemanfaatan Sumber Belajar Biologi (Siswa) Dalam Pembelajaran IPA Materi Biologi

Nilai X	Kategori	Frekuensi	Persentase	
$\geq 50\%$	06-10	Tinggi	42	89,4%
$\leq 50\%$	0-5	Rendah	5	10,6%
Jumlah			47	100%

Berdasarkan tabel 4 diketahui dari 47 siswa yang mengisi lembar angket terdapat 42 siswa yang nilai pemanfaatan sumber belajarnya dikategorikan tinggi (89,4%) dan 5 siswa yang nilai pemanfaatan sumber belajarnya berada dalam kategori rendah (10,6%). Salah satu sumber belajar yang digunakan oleh siswa di sekolah tersebut berupa buklet yang memberikan kesan menarik terhadap siswa untuk mengikuti pembelajaran. Menurut Imtihara, dkk (2014), buklet merupakan alternatif yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran karena berisi rangkuman materi, serta ringan dan mudah dibawa.

Secara umum dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan sumber belajar di SMP Negeri 4 Barebbo Kabupaten Bone berada pada kategori tinggi. Hal tersebut terlihat pada rata-rata nilai perolehan siswa yaitu 7,72. Siswa telah menggunakan sumber belajar dengan baik dan memberikan pengaruh positif terhadap siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Abdullah (2012), bahwa sumber belajar menguntungkan bagi siswa karena

dapat mengetahui bakat yang dimiliki, mampu belajar cepat, serta materi terserap dengan mudah.

Gambaran data hasil belajar siswa SMP Negeri 4 barebbo Kabupaten Bone pada pembelajaran IPA materi Biologi disajikan pada tabel 5:

Tabel 5. Nilai Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA Materi Biologi

Nilai	Nilai Statistik
Nilai tertinggi	96
Nilai terendah	0
Nilai rata-rata	80,19
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	0

Berdasarkan tabel 5, diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 96 dan nilai terendah adalah 0, sehingga diperoleh nilai rata-rata adalah 80,19. Nilai pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran IPA materi Biologi, jika dikelompokkan berdasarkan rumus interval, maka akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA Materi Biologi

Interval Predikat	Predikat	Kategori	Frekuensi	Persentase
89-100	A	Sangat baik	12	25,5%
77-88	B	Baik	28	59,6 %
65-76	C	Cukup	4	8,5 %
<65	D	kurang	3	6.4%
Jumlah			47	100 %

Berdasarkan tabel 6 diketahui dari 47 siswa yang menjadi sampel penelitian terdapat 12 siswa yang kategori hasil belajarnya sangat baik (25,5%), 28 orang berada pada kategori baik (59,6%), 4 orang kategori cukup (8,5%), serta ada 3 orang pada kategori kurang (6,4 %). Secara umum dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Barebbo Kabupaten Bone berada pada kategori baik. Hal tersebut terlihat pada rata-rata nilai perolehan siswa yaitu 80,19 yang berada pada interval predikat 77 - 88.

Hipotesis penelitian ini yaitu “terdapat hubungan positif antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 4 Barebbo Kabupaten Bone”. Pengujian hipotesis menggunakan analisis *Korelasi Product Moment* dengan

bantuan SPSS 25. Berdasarkan analisis yang diperoleh diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut, bahwa terdapat hubungan antara sumber belajar terhadap hasil belajar yakni nilai f_{hitung} sebesar 0,576, dan uji hipotesis pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran IPA materi pencemaran lingkungan dengan hasil belajar 0,546. Nilai r_{tabel} kedua dengan signifikansi 5% , $N = 47$ dan $df = 45$ adalah 0,294. Hal ini berarti $r_{tabel} < r_{hitung}$ sehingga diketahui bahwa terdapat hubungan yang baik antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar IPA SMP Negeri 4 Barebbo Kabupaten Bone.

Apabila pemanfaatan sumber belajar dioptimalkan maka hasil belajar yang diperoleh juga maksimal. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Purwanto (2004) bahwa “terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar/hasil belajar, salah satunya adalah faktor dari luar individu yakni mengenai faktor instrumentasi mengenai sarana dan fasilitas”. Hasil yang diperoleh sesuai dengan penelitian Dewi & Eri (2018) dan Harahap (2017), yakni jika sumber belajar yang digunakan sesuai dengan persiapan dan waktu yang ditentukan maka proses belajar akan maksimal.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 4 Barebbo Kabupaten Bone.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Barebbo Kabupaten Bone, beserta guru dan segenap stafnya atas bimbingan dan sarannya pada saat penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A & Eny, R. 2012. *Ilmu Alamiyah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdullah, Ramli. 2012. Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. XII (2), 216-231.
- Anni, Catharina Tri. 2002. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Arsal, Andi Faridah., Dirawan, Gufran D., Hala, Jusminah., Tahmir, Suradi., Arifin, Arifa Novia., & Bahri, Arsad. 2017. Identifikasi Sumber Belajar pada

Pembelajaran Berbasis Lingkungan di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Sainsmat*, VI (2), 73-83.

Astuti, H.P. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb II Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan STIKES Kusuma Husadi Surakarta. *Jurnal KesMaDasKa*.

Aswan, A., & Agung, A. S. (2019). Penggunaan Media Augmented Reality (Ar) Terintegrasi Roadmap Berbasis Android Terhadap Pemahaman Konsep Sistem Pencernaan, 4-7.

Dewi, A.,L.,S. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDN Jatijejer Trawas Mojokerto TA 2017-2018. *Elementary School Education Journal (ELSE)*. 2(2), 42 – 54.

Harahap, F. A. 2017. *Hubungan Sumber Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Binjai*. Sumatera Utara: UIN SU.

Hendarwati, Endah. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 1 Sribit Delanggu Pada Pelajaran IPS. *Jurnal Pedagogia 2 (1): 59-70*.

Imtihara, M., Putut, M.,B., Bambang, P. 2014. Pengembangan Buklet Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan di SMA. *Journal of Biology Education* (online). Vol.3. No. 2, 186 – 192 (<http://journal.Unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe>). Diakses tanggal 15 Mei 2019).

Khanifah S., Krispinus K.P., Sri.S. (2012). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Unnes Journal Of Biology Education* (Online), Vol.1 No.1 (<Http://Journal.Unnes..Ac.Id/Sju/Index.Php/Ujbe>), Diakses 15 Mei 2019).

Lestari I.A., Nadia R.H., 2019. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Siswa Terhadap Minat Baca Siswa. *Prosiding DPNPM Unindra*.

Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta: Jakarta..

Syukur, Fatah. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail Media.

Yusuf M.A., Nurzengky I., Kurniwati. 2018. Pemanfaatan Museum Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Visipena* 9 (1) : 218-235.